

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Permainan Tradisional Pletokan Pada Materi Pengukuran Panjang Kelas II UPT SDN 76 Gresik” merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasil datanya berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik. Menurut Sukmadinata (2007:72) Penelitian Deskriptif adalah suatu penelitian yang paling mendasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Jadi penelitian deksriptif kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya berupa angka dan dianalisis secara deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar dan aktivitas peserta didik setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan pada materi pengukuran panjang di kelas II UPT SDN 76 Gresik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 76 Gresik kecamatan Cerme Kabupaten Gresik pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II UPT SDN 76 Gresik Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik yang berjumlah 12 peserta didik terdiri

dari 5 laki-laki dan 7 perempuan . Peneliti melakukan penelitian di kelas II karena materi pengukuran panjang kelas II sesuai untuk diterapkan strategi permainan tradisional pletokan. Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 76 Gresik karena penelitian yang menerapkan strategi permainan tradisional pletokan belum pernah dilakukan di kelas II UPT SDN 76 Gresik

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Short Case Study*” yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan memberi suatu perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiono, 2017:110).

Rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$X \rightarrow 0$$

Gambar 3.1 Pola Rancangan Penelitian

Keterangan :

1. X adalah perlakuan (treatment) yang diberikan yaitu perlakuan penerapan strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan pada materi pengukuran panjang kelas II UPT SDN 76 Gresik.
2. 0 adalah hasil observasi sesudah treatment yaitu :
 - a. Hasil belajar peserta didik setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan pada materi pengukuran panjang kelas II UPT SDN 76 Gresik.

- b. Aktivitas peserta didik terhadap pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan pada materi pengukuran panjang kelas II UPT SDN 76 Gresik.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti menyusun rencana sebagai berikut:

- a. Mendatangi sekolah yang dijadikan subyek penelitian.
- b. Melakukan wawancara dengan guru.
- c. Menganalisis masalah.
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru kelas tentang penelitian yang akan dilakukan.
- e. Permohonan ijin untuk melakukan penelitian di UPT SDN 76 Gresik.
- f. Mengadakan kesepakatan dengan guru kelas II UPT SDN 76 Gresik tentang waktu penelitian dan materi yang akan diteliti.
- g. Penyusunan proposal penelitian.
- h. Penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang penerapan strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan, lembar kerja peserta didik (LKPD) tentang pengukuran jarak tembak dan tes hasil belajar peserta didik.
- i. Menyusun instrumen penelitian , yang terdiri dari:
 - 1) Lembar soal tes hasil belajar
 - 2) Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar peneliti bertindak sebagai pengajar dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP. Pelaksanaan belajar mengajar akan diamati oleh guru kelas II UPT SDN 76 Gresik yang bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, pada pertemuan kedua dilaksanakan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Masing-masing pertemuan selama 2x35 menit sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti.

Pelaksanaan tindakan meliputi :

- 1) Persiapan
- 2) Penyajian materi
- 3) Kegiatan kelompok
- 4) Tes individu/ kuis
- 5) Perhitungan Skor Perkembangan Individu
- 6) Penghargaan kelompok

b. Observasi atau Pengamatan

Selama proses pembelajaran dilakukan pengambilan data melalui pengamatan atau observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan penerapan strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan yang diamati oleh guru kelas II.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan tahap pelaksanaan akan mendapatkan data yaitu data hasil belajar dan data aktivitas peserta didik dan peneliti mulai menganalisis data yang di peroleh. Data hasil belajar peserta didik dapat diperoleh setelah melakukan tes hasil belajar secara individu. Data aktivitas peserta didik diperoleh dari data yang didapatkan oleh observer, peneliti akan memperoleh tingkat keaktifan peserta didik yang terdiri dari beberapa kriteria diantaranya sangat baik, baik, cukup, rendah, sangat rendah. Sedangkan data aktivitas peserta didik disajikan dalam bentuk presentase yang merupakan rata-rata dari presentase setiap pertemuan dan dianalisis secara deskriptif.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yakni data hasil belajar dan aktivitas peserta didik. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

Metode tes adalah cara untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan pada materi pengukuran panjang kelas II UPT SDN 76 Gresik. Tes ini dilaksanakan secara individu dan guru mengamati peserta didik

dalam mengerjakan tes supaya tidak bekerjasama dalam menyelesaikan soal tes.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara untuk mendapatkan data aktivitas peserta didik pada penerapan strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan pada materi pengukuran panjang kelas II UPT SDN 76 Gresik. Pelaksanaan observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data aktivitas peserta didik peneliti meminta bantuan kepada guru kelas II UPT SDN 76 Gresik sebagai observer.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar diberikan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran panjang. Lembar tes ini terdiri dari 10 soal uraian tentang materi pengukuran panjang dikerjakan secara individu. Lembar tes hasil belajar diberikan kepada peserta didik pada pertemuan ke-2 setelah strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan diterapkan. Lembar tes hasil belajar disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kemudian divalidasi oleh dosen dan guru kelas II UPT SDN 76 Gresik.

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi pada peserta didik digunakan sebagai alat observer untuk mengetahui aktivitas peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran permainan pletokan.

Aktivitas yang diamati yaitu:

- a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.
- b. Menyelesaikan soal yang disajikan pada LKPD materi pengukuran panjang dengan didiskusikan bersama kelompok.
- c. Mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD materi pengukuran panjang di depan kelas.
- d. Terlibat aktif dalam permainan.
- e. Mengerjakan soal tes hasil belajar secara individu.

Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti untuk digunakan pada saat proses pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran permainan tradisional pletokan kelas II UPT SDN 76 Gresik. Peneliti meminta bantuan guru kelas II UPT SDN 76 Gresik untuk menjadi observer.

H. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Adapun data yang akan dianalisis meliputi:

1. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Data tes hasil belajar peserta didik materi pengukuran panjang yang diperoleh melalui tes hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan strategi

permainan tradisional pletokan pada materi pengukuran panjang kelas II. Tes ini dilakukan secara individu guna mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi. Peserta didik dikatakan tuntas secara individu sesuai KKM di UPT SDN 76 Gresik jika peserta didik telah mencapai skor ≥ 70 . Ketuntasan belajar secara individual dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar Individual} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tes hasil belajar peserta didik dalam satu kelas dikatakan tuntas apabila $\geq 75\%$ peserta didik dinyatakan tuntas. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$KBK = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

2. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik

Hasil data observasi aktivitas peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar dapat diketahui dengan lembar observasi. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti dan digunakan sebagai alat pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas II UPT SDN 76 Gresik yang bertindak sebagai observer. Data aktivitas peserta didik disajikan dalam bentuk persentase yang merupakan rata-rata persentase setiap pertemuan. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif, langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

(Sudijono, 2006:43)

Setelah mendapatkan data aktivitas peserta didik disajikan dalam bentuk persentase yang merupakan rata-rata persentase setiap pertemuan, akan diketahui kriteria persentase masing-masing pertemuan sesuai dengan tingkatan yang diperoleh sebagai berikut:

$81\% \leq P \leq 100\% \rightarrow$ Sangat Baik

$61\% \leq P \leq 80\% \rightarrow$ Baik

$41\% \leq P \leq 60\% \rightarrow$ Cukup

$21\% \leq P \leq 40\% \rightarrow$ Rendah

$0\% \leq P \leq 20\% \rightarrow$ Sangat Rendah

(Arikunto, 2008:34)